

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kematian merupakan kenyataan yang pasti dan merupakan fase dari kehidupan manusia. Setiap individu pasti mengetahui bahwa suatu saat dan di suatu tempat dia akan mengalami hal tersebut, tetapi mengenai waktu, tempat dan sebabnya tidak seorangpun akan mengetahuinya.

Keinginan untuk selalu bersama dengan segala yang telah dicapai dalam hidup di dunia menyebabkan manusia enggan untuk berpisah dari pencapaiannya, Maka kematian memunculkan ketakutan dan kekhawatiran.

Koleksi busana semi couture ini berjudul Memento Mori yang merupakan bahasa Prancis, yaitu “remember that you must die”. Karya seni ini dibuat dengan tujuan mengingatkan manusia bahwa kematian merupakan hal yang tak terelakan, penuh kepastian dan akan menimpa seluruh makhluk hidup di dunia. Di samping itu, koleksi Memento Mori ini juga bertujuan untuk memperlihatkan bahwa terdapat sisi keindahan dari suatu karya seni yang mengangkat topik kematian.

Koleksi ini terinspirasi dari suatu alegori di Eropa pada abad ke 14, yaitu *danse macabre*. *Danse macabre* merupakan suatu tarian yang dibawakan oleh tengkorak – tengkorak ketika kematian datang. Dalam mitos ini, orang – orang percaya bahwa tengkorak bangkit dari kuburan kemudian menggoda dan membujuk orang hidup untuk ikut bergabung bersama mereka ke alam kematian. Interpretasi *danse macabre* ini tertuang dalam karya seni, literatur dan musik pada zaman tersebut.

Tengkorak yang merupakan tokoh utama dalam alegori danse macabre ini menjadi hal yang mendominasi koleksi memento mori. Tengkorak dianalogikan sebagai kematian yang akan terjadi pada semua orang. Kematian tidak akan melihat jabatan, suku, agama, perilaku, dan hal – hal lain yang menjadi pembeda, pada akhirnya semua manusia hanya akan menyisakan tulang belulang sebagai bagian dari raganya.

Inspirasi *danse macabre* yang dibuat dalam koleksi ini dikolaborasikan dengan tema besar *trend* 2014 yaitu *sagacity*. *Sagacity* merupakan faktor urban yang dalam penerapannya dalam skala yang amat personal memberikan kesan positif, seperti rasa bahagia, rasa aman, percaya diri menularkan harapan, dan kegembiraan kepada sekitarnya. Subtema yang diambil dari *sagacity* adalah *volcanize* yang memiliki perpaduan tekstur yang kasar dan halus.

Koleksi *couture* ini ditujukan bagi wanita *young adult* hingga *adult* dengan kisaran usia 20 – 45 tahun yang berprofesi sebagai aktris, penyanyi atau wanita yang merupakan kaum sosialita di kota-kota besar untuk *show* dan menghadiri suatu acara resmi kelas atas seperti acara award atau gathering.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Kematian cenderung memunculkan ketakutan dan kekhawatiran. Padahal kematian merupakan fase kehidupan yang terjadi pada semua manusia.
2. Kematian yang merupakan bagian dari kehidupan manusia dan menjadi awal dari perjalanan yang baru merupakan hal yang menarik untuk diangkat dan diterapkan menjadi karya seni.

1.3. Batasan Masalah

1.3.1. Batasan Desain

1. Penggunaan kain *jetsilk* dan *tulle* sebagai material utama.

2. *Surface treatment* yang digunakan adalah *pleating*, *beads embroidery* dan *embroidery* bermotif tulang rusuk, *cording*, dan *structural manipulating fabric*.
3. Warna yang digunakan adalah warna-warna monokrom yaitu abu dan hitam dengan tambahan warna hijau *emerald*.

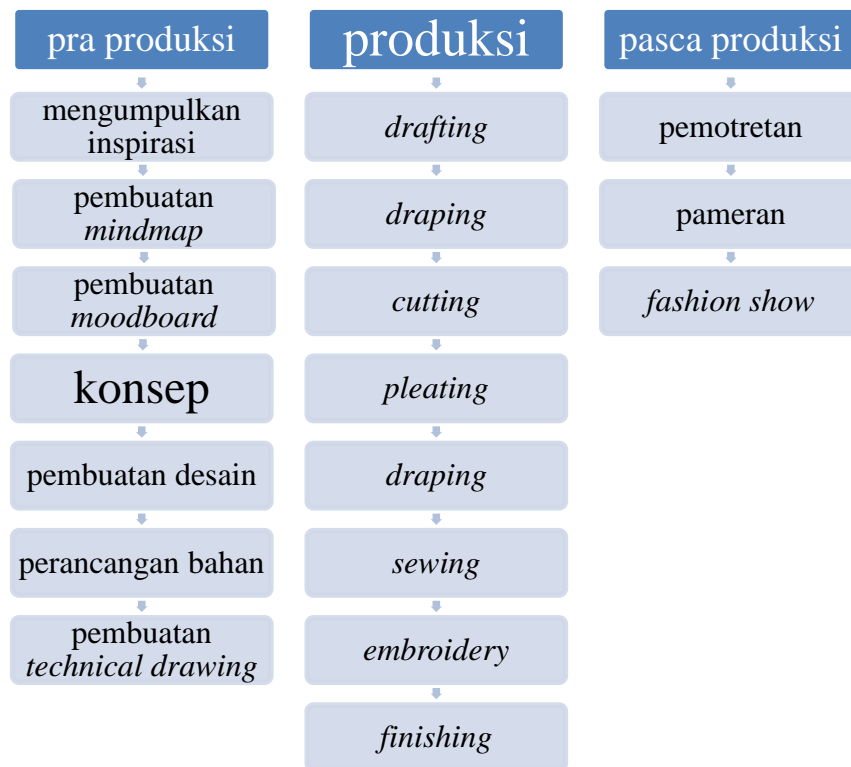
1.3.2. Batasan Tinjauan

Sumber inspirasi utama dalam koleksi ini adalah alegori *Danse Macabre* yang kemunculannya dipicu oleh *The Black Death*.

1.4. Tujuan Perancangan

1. Membuat busana couture dengan tema gothic dengan tampilan dan detail yang unik dan mencerminkan konsep *Danse Macabre* yang kuat.
2. Melihat konsep kematian dari sisi lain yang memperlihatkan keindahan dan seni.

1.5. Metode Perancangan



1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari beberapa bab dan sub bab yang menjelaskan secara rinci mengenai konsep desain dan rangka pemikiran dalam pembuatan busana Tugas Akhir, yaitu sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, menjelaskan latar belakang yang mendasari perancangan koleksi “Memento Mori”, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori, menjelaskan beberapa teori yang menjadi landasan dalam proses perancangan “Memento Mori”. Teori-teori tersebut adalah teori fashion, prinsip – prinsip dalam desain dan teori warna, teori tekstil, teori *drafting*, dan teori jahit.

Bab 3 Deskripsi Objek Studi Perancangan, menjelaskan tentang objek studi yang menjadi inspirasi yaitu dance of death, the black death, tren 2014 sagacity secara khusus volcanize, dan gothic art.

Bab 4 Konsep Perancangan, menjelaskan tentang konsep perancangan yang terdiri dari konsep dan tema perancangan, perancangan umum dan perancangan khusus yang meliputi penjelasan secara rinci mengenai inspirasi dan konsep “Memento Mori”, *image board*, ilustrasi, penerapan konsep, warna, siluet, material pada busana serta reka bahan yang digunakan.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran, menjelaskan kesimpulan yang diambil dari awal hingga akhir proses pengerjaan Tugas Akhir, juga saran yang didapat dari keseluruhan proses perancangan.